PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG CARA GURU MENGAJAR TERHADAP PERILAKU MEMBOLOS SISWA KELAS X MA DIPONEGORO BANDUNG TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna

Memperoleh GelarSarjana Pendidikan (S.Pd.)

Program Studi Bimbingan dan Konseling

OLEH :

M. KHOIRUDIN
NPM: 12.1.01.01.0419 P

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UNP KEDIRI

2015

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

ATAS NAMA :

M. KHOIRUDIN
NPM: 12.1.01.01.0419.P

DENGAN JUDUL :

PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG CARA GURU MENGAJAR TERHADAP PERILAKU MEMBOLOS SISWA KELAS X MA DIPONEGORO BANDUNG TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan kepada :

Panitia ujian jurusan Bimbingan dan Konseling,

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : _____

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dra. Endang Ragil W.P, M.Pd	**Vivi Ratnawati, S.Pd, M.Psi**

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

ATAS NAMA :

M. KHOIRUDIN
NPM: 12.1.01.01.0419.P

DENGAN JUDUL :

PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG CARA GURU MENGAJAR TERHADAP PERILAKU MEMBOLOS SISWA KELAS X MA DIPONEGORO BANDUNG TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji

Pada tanggal : …….....

dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji :			Tanda Tangan
1. Ketua	:	Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd	
2. Penguji I	:	Vivi Ratnawati,S.pd. M.Psi	
3. Penguji II	:	Dra. Endang Ragil WP, M.Pd	

Mengetahui,

Dekan FKIP

UNIVERSITAS NUSANTARA FKIP PGRI KEDIRI

Dr. Hj. Sri PancaSetyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG CARA GURU MENGAJAR TERHADAP PERILAKU MEMBOLOS SISWA KELAS X MA DIPONEGORO BANDUNG TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

M. KHOIRUDIN

NPM: 12.1.01.01.0419P

Khoirudinunp@yahoo.com

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Bimbingan Konseling

Dra. Endang Ragil WP. M.Pd. dan Vivi Ratnawati S.Pd., M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Pendidikan sekolah mengacu pada kegiatan belajar mengajar. Siswa sebagai subjek belajar memiliki karakteristik yang berbeda-beda ketika proses belajar mengajar. Pada kegiatan belajar mengajar guru dan siswa saling mempengaruhi, karena itulah kegiatan belajar mengajar merupakan aktifitas yang harus memiliki tujuan. Di dalam kegiatan belajar di sekolah tidak luput dari adanya kenakalan siswa yang melanggar tata tertib sekolah salah satunya adalah perilaku membolos. Guru sebagai pengajar merupakan pencipta kondisi belajar siswa yang dilaksanakan secara sistematis dan berkesinambungan. Kemampuan cara guru mengajar dengan baik akan menciptakan situasi yang memungkinkan siswa mencapai keberhasilan dalam belajar. hal ini yang menimbulkan pertanyaan diantaranya bagaimana persepsi siswa tentang cara guru mengajar siswa, bagaimana tingkat perilaku membolos siswa, serta apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang cara guru mengajar terhadap perilaku membolos siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif artinya setelah diperoleh data-data yang berupa angka-angka selanjutnya dilakukan pengukuran terhadap variabel tersebut. Keseluruhan sampel berjumlah 100 siswa. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan adalah metode angket. Dalam menganalisis data menggunakan aplikasi *SPSS* versi 18.

Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh persepsi siswa tentang cara guru mengajar terhadap perilaku membolos. Dari analisis data diperoleh hasil r hitung 0,653 $\geq$ r tabel 0,195 dengan taraf signifikansi 5% yang berarti ha diterima dan ho ditolak. Jadi ada pengaruh persepsi siswa tentang cara guru mengajar terhadap perilaku membolos.

Kata kunci: Persepsi siswa tentang cara guru mengajar, perilaku membolos

I. LATAR BELAKANG

Kegiatan belajar mengajar di sekolah tentunya juga tidak lepas dengan cara guru mengajar. Masing-masing siswa berbeda dalam mempersepsikan cara guru mengajar. Melalui persepsi siswa dapat mendapatkan pengetahuan khusus karena persepsi dapat terjadi kapan saja. Persepsi merupakan proses penggunaan pengetahuan yang telah dimiliki untuk memperoleh dan menginterpretasi stimulus atau rangsangan yang diterima oleh sistem alat indera. Maka persepsi cara guru mengajar merupakan penilaian siswa terhadap cara guru mengajar untuk mencipatakan sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar. Guru sebagai pengajar merupakan pencipta kondisi belajar siswa di sekolah yang dilaksanakan secara sistematis dan berkesinambungan.

Dalam pendidikan pasti ditemukan adanya pelanggaran kedisiplinan dan pelanggaran tata tertib siswa disekolah, serta kenakalan siswa. Adapun perilaku pelanggaran kedisiplinan, pelanggaran tata tertib dan kenakalan siswa yang sering dijumpai yaitu bisa berupa perilaku tidak memakai atribut sekolah dengan lengkap, tidak mengikuti upacara bendera, membawa dan bermain HP pada saat pelajaran berlangsung, dan yang paling sering dijumpai yaitu pelanggaran yang berupa perilaku membolos. Perilaku membolos adalah reaksi sederhana maupun kompleks yang dilakukan individu dengan cara pergi meninggalkan sekolah tanpa sepengetahuan pihak sekolah dengan alasan yang tidak jelas dan tidak tepat serta merupakan kenakalan siswa yang ingin mengingkari statusnya sebagai pelajar. Perilaku membolos dilakukan dengan cara tidak masuk sekolah berhari-hari maupun tidak masuk sekolah tanpa surat ijin atau tanpa keterangan, tidak masuk sekolah dengan surat ijin tetapi dengan alasan palsu, meninggalkan pelajaran yang di UAN kan tanpa sepengetahuan sekolah serta meninggalkan jam pelajaran tertentu baik di awal, tengah maupun akhir pelajaran. Perilaku membolos menimbulkan masalah dalam penanaman kedisiplinan pada diri siswa untuk mengikuti kegiatan belajar di sekolah. Dampaknya, siswa akan tertinggal dalam penguasaan materi pelajaran.

Perilaku membolos tidak akan terjadi jika siswa telah benar-benar memiliki kesiapan baik secara fisik maupun psikis untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah serta cara guru dalam memberikan materi pelajaran mudah dipahami siswa sehingga persepsi siswa tentang cara guru

mengajar baik. Dengan persepsi cara guru mengajar yang baik maka diharapkan perilaku membolos siswa akan menurun.

Oleh karena itu kiranya tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Pengaruh persepsi siswa tentang cara guru mengajar terhadap perilaku membolos siswa kelas X MA Diponegoro Bandung Tulungagung Tahun ajaran 2014/2015".

II. METODE

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas atau variabel independentnya adalah persepsi siswa tentang cara guru mengajar dan yang menjadi variabel terikat atau variabel dependennya adalah perilaku membolos siswa. Teknik penelitian yang digunakan adalah teknik penelitian korelasional *ex post facto* yaitu "pengamatan dilakukan setelah kejadian lewat" (Suharsimi Arikunto, 2010: 17). Dalam penelitian ini tidak perlu mengungkapkan data siswa dengan eksperimen, karena data yang diungkap sudah ada pada diri siswa. Disini pendekatan penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Artinya setelah diperoleh data-data yang berupa angka-angka selanjutnya dilakukan pengukuran terhadap variabel tersebut. Karena hasil pengukurannya bersifat kuantitas atau berupa data kuantitatif.

Dalam penelitian ini, data-data yang sudah di dapat kemudian dianalisa dengan menggunakan analisis statistik. Adapun teknik statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan *Korelasi Product Moment*. Dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}\right\}\left\{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right\}}}$$

(Sumber : Suharsimi Arikunto, 2006: 170)

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

X = Nilai variabel X

Y = Nilai variabel Y

N = Jumlah subyek

Dalam penelitian ini pengujian *Korelasi Product Moment* dilakukan dengan menggunakan program SPSS *18 for windows.*

Adapun langkah-langkah analisa datanya adalah sebagai berikut :

a. Menyiapkan data penelitian
b. Memasukkan ke dalam aplikasi SPSS

c. Menganalisa dengan membandingkan r_{xy} *hitung* dengan r_{xy} *pada tabel statistic*

Mengambil keputusan dengan pedoman sebagai berikut :

a. Jika r_{xy} *hitung* $\geq$ r_{xy} *tabel* taraf signifikan 5%, maka signifikan. Akibatnya H_0 ditolak, Ha diterima.
b. Jika r_{xy} *hitung* < r_{xy} *tabel* taraf signifikan 5%, maka tidak signifikan. Akibatnya H_0 diterima, Ha ditolak.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hipotesis yang diajukan adalah pengaruh persepsi siswa tentang cara guru mengajar terhadap perilaku membolos siswa kelas X MA Diponegoro Bandung Tulungagung tahun ajaran 2014/2015. Hal ini didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Pupuh Fathurrohman (2007:43), *performance* guru dalam mengajar dipengaruhi beberapa faktor seperti kepribadian, latar belakang pendidikan, pengalaman dan yang tak memberikan kalah penting adalah pandangan filosofis guru kepada murid serta bagaimana cara guru tersebut memberikan pengajaran.

Berdasarkan hasil analisis data tentang persepsi siswa tentang cara guru mengajar terhadap perilaku membolos diperoleh hasil positif artinya bahwa siswa dengan persepsi cara guru mengajar baik, perlilaku membolos akan menurun. Hal ini ditunjukkan guru dengan pengelolaan kelas, penyampaian materi, penciptaan iklim kelas , keakraban siswa dengan guru dan lain-lain.

Dengan demikian, dapat dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang cukup kuat dan signifikan antara persepsi siswa tentang cara guru mengajar terhadap peilaku membolos.

Berdasarkan analisis dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi siswa terhadap cara guru mengajar siswa kelas X MA Diponegoro Bandung Tulungagung tahun ajaran 2014/2015 mayoritas cukup baik, dengan prosentase baik sebanyak 20%, cukup baik 75% dan kategori rendah 5%.
2. Tingkat perilaku membolos siswa kelas X MA Diponegoro Bandung Tulungagung tahun ajaran 2014/2015 mayoritas sedang, dengan prosentase kategori tinggi

19%, sedang 70% dan kategori rendah 11%.

3. Persepsi siswa tentang cara guru mengajar berpengaruh terhadap perilaku membolos siswa.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Bimo Walgito. 2004. *Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta*: Andi Offset.

Desmita. 2009. *Psikologi Perekembangan Peserta Didik.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Laura, A. King. 2012. *Psikologi Umum.* Jakarta: Salemba Humanika

Muhibbinsyah. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Santrock, W. John. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Salemba Humanika.

Pupuh Fathurohman dan Sobry Sutikno. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Redaksi Refika Aditama.

R.Partino dan HM. Idrus. 2010. *Statistik Inferensial*. Yogyakarta : Safiria Insania Press.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

_____2011. *Metode penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif,* dan *R & D.* Bandung: Alfabeta

Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: Rineka Cipta.

_____2010. *Prosedur Penelitian.* Jakarta : Rineka Cipta.

Teasley. 2007. *Perilaku membolos.* (online). tersedia: http.//muhammad reza.blogspot.com/2014/03/perilaku membolos/html, diunduh 8 Januari 2014.

Ulfi Agustiani. 2014. *Pengaruh Kecemasan tentang Tugas Sekolah dan Interaksi dengan Teman Sebaya terhadap Perilaku Membolos.* Skripsi tidak diterbitkan.